

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMAN 8 Padang, yang beralamat Jl. Adinogoro KM 18 Kayu Kalek, Kecamatan Koto Tangah, Padang. Waktu penelitian dimulai pada 25 Juli – 25 September 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah tipe penelitian di mana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.¹

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/resiplokal/timbal balik.² Hubungan variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Menuntut hubungan kausal adanya variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).³ Adapun tujuan penelitian asosiatif adalah

¹Anonim, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis & Disertasi)*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2014), h. 23

²Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Cet. ke-2, h.47

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61

untuk melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁴

Dengan demikian, variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *emotional intelligence* siswa (X_1) dan keterampilan mengajar guru (X_2), sedangkan variabel *dependent* adalah hasil belajar siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMAN 8 Padang (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁵ Sejalan dengan itu, Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁶ Sementara Riduwan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMAN 8 Padang yang berjumlah 824 Orang.

Tabel 3.1
Populasi Siswa SMAN 8 Padang

Kelas	Jumlah
X	305
XI	267
XII	252
Jumlah	824

⁴ *Ibid.*, h. 62

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, h. 250

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 157

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 54

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sampel merupakan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.⁹

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).¹⁰ Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menjadikan kelas sebagai strata yang digunakan pada penelitian ini.

Untuk mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Umar.¹¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis / batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2005), h. 91.

¹⁰Riduwan, *op.cit.*, h. 58.

¹¹Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 78

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 824 / (1 + 824 \times 10\%^2)$$

$$n = 824 / (1 + 8,24)$$

$$n = 824 / 9.24$$

$$n = 89$$

Dari rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel 85 orang siswa. Pengambilan sampel sebanyak 89 orang, yang terdiri dari kelas X, XI dan XII SMAN 8 Padang yang berjumlah 824 orang. Sampel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Saat Pra Penelitian

Kelas	Jumlah
X	$(305 : 824) \times 89 = 33$
XI	$(267 : 824) \times 89 = 29$
XII	$(252 : 824) \times 89 = 27$
Jumlah	89

Berhubung dengan siswa kelas XII berjumlah 252 orang sudah tamat dari sekolah, maka populasi yang awalnya 824 orang berkurang menjadi 572 orang sehingga sampel penelitian yang awalnya berjumlah 89 berubah menjadi 85 orang. Sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 572 / (1 + 572 \times 10\%^2)$$

$$n = 572 / (1 + 5.72)$$

$$n = 572 / 6.72$$

$$n = 85$$

Dari rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel 85 orang siswa. Pengambilan sampel sebanyak 85 orang, yang terdiri dari kelas X yang saat ini sedang menduduki kelas XI dan XI yang saat ini sedang menduduki kelas XII

Tabel 3.3
Sampel Saat Penelitian

Kelas	Jumlah
XI	$(305 : 572) \times 85 = 45$
XII	$(267 : 572) \times 85 = 40$
Jumlah	85

D. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Pengaruh *Emotional Intelligence* Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan. Hal ini dilakukan agar terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul yang dimaksud dalam tesis ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Variabel *Emotional Intelligence* (X_1)

a. Konseptual atau Teori

Emotional Intelligence adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.¹²

Indikator EI adalah: a) kesadaran diri, b) pengaturan diri, c) motivasi diri sendiri, d) empati, dan d) keterampilan sosial.

b. Operasional

Emotional Intelligence yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa SMAN 8 Padang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penetapan skor atau nilai EI siswa berdasarkan angket. Skor EI siswa diperoleh dari jawaban angket siswa yang telah disebar dengan memilih alternative jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

¹² Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence* "Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi" Terjemahan Alex Tri Kantjono, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), h. 513

2. Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_2)

a. Konseptual atau teori

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, sehingga dapat membantu mengoptimalkan peranannya di dalam kelas, untuk menjalankan tugas guru dalam interaksi edukatif atau proses belajar mengajar.¹³ Indikator Keterampilan Mengajar Guru adalah: a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, b) keterampilan mengelola kelas, c) keterampilan memberikan penguatan, d) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, e) keterampilan bertanya, f) keterampilan menjelaskan pertanyaan, dan g) keterampilan mengadakan variasi.

b. Operasional

Keterampilan mengajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Padang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam maka ditetapkan skor atau nilai keterampilan mengajar guru berdasarkan angket. Skor keterampilan mengajar guru diperoleh dari jawaban angket siswa yang telah disebar dengan memilih alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

3. Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Konseptual atau Teori

Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar.¹⁴ Benyamin S. Bloom menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup tiga yaitu; ranah

¹³ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 99

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 22

kognitif (intelektual atau konsep), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan).¹⁵

b. Operasional

Hasil belajar yang ingin diteliti dalam penelitian ini khusus hasil belajar dari segi aspek kognitif siswa. Penetapan skor atau nilai hasil belajar siswa telah ditetapkan. Skor atau nilai hasil belajar yaitu berdasarkan nilai raport siswa. Hasil belajar di sini yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti ujian semester yang sudah berbentuk nilai akhir dan nilai sikap keseharian siswa yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket penelitian dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner ini digunakan bila jumlah responden cukup besar, dan angket atau kuesioner dapat dimuat berupa pertanyaan/pernyataan.¹⁶ Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan/pernyataan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2005), h. 45-46

¹⁶Sugiyono, *op.,cit*, h. 199.

satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda checklist.¹⁷

Angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka mengenai *emotional intelligence* siswa (X_1) dan keterampilan mengajar guru (X_2) dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala sikap model Likert.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, biografi, kebijakan dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, patung, film dan lain-lain.¹⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan hasil belajar siswa SMAN 8 Padang melalui nilai rapor pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

F. Pengembangan Instrumen

1. Skala Pengukuran

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, peneliti persiapan untuk mendapatkan berbagai data mengenai *emotional intelligence* siswa dan keterampilan mengajar guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Setelah penyebaran angket dilakukan, selanjutnya mengukur angket tersebut dengan menggunakan skala sikap model Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang

¹⁷Riduwan, *op-cit.*, h. 71-72.

¹⁸Sugiyono, *op.cit.*, h. 326.

kejadian atau gejala sosial.¹⁹

Pemilihan instrument kuesioner (angket) model skala pengukuran dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan instrumen ini jawaban responden berkenaan dengan pengaruh *emotional intelligence* siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dapat diperoleh secara memadai dan memudahkan peneliti dalam pengo-lahan/mendeskrripsikan hasilnya serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Instrument akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, ma-ka setiap butir jawaban pernyataan diberi skor. Adapun alternatif jawa-ban model skala Likert yang digunakan tertera pada tabel di bawah ini.

a. *Emotional Intelligence* siswa (X_1)

Tabel 3.4
Skala Pengukuran *Emotional Intelligence* Siswa

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu	5	Selalu	1
2	Sering	4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2	Jarang	4
5	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

b. Keterampilan Mengajar Guru (X_2)

Tabel 3.5
Skala Pengukuran Keterampilan Mengajar Guru

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu	5	Selalu	1
2	Sering	4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2	Jarang	4
5	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

¹⁹ Riduwan, *op.,cit.*, h. 87.

Sedangkan Hasil belajar sebagai variabel tetap, maka indikator pengukurannya diambil dari nilai raport. Skala pengukurannya juga menggunakan skala Likert, maka nilai raport siswa diubah berdasarkan interval skala Likert yaitu:

Tabel 3.6
Skala Pengukuran Hasil Belajar

No	Interval	Pernyataan	Skor
1.	< 36	Rendah sekali	1
2.	37-50	Rendah	2
3.	51-64	Cukup	3
4.	65-86	Tinggi	4
5.	87-100	Tinggi sekali	5

2. Penyusunan Instrumen

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.7
Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel X_1 (Variabel Bebas)
Variabel: *Kecerdasan Emotional*

Sub-Variabel	Indikator	No. Item	
		Positif	Negatif
Kesadaran Diri	1. Kesadaran emosi	1, 2, 3	-
	2. Penilaian diri secara teliti	4, 5, 6, 7	8
	3. Percaya diri	9	10
Pengaturan Diri	1. Kendali diri	12, 14	11, 13

	2. Sikap dapat dipercaya	15, 16, 17	-
	3. Sifat bersungguh-sungguh	19	18
	4. Inovasi	20, 21	-
Memotivasi Diri Sendiri	1. Dorongan berprestasi	22, 23, 24	-
	2. Komitmen	25, 26, 27	28
	3. Inisiatif	29, 30, 31	-
	4. Optimisme	32	-
Empati	1. Memahami orang lain	33, 34	-
	2. Mengembangkan orang lain	35, 36, 37	-
	3. Mendayagunakan keragaman	38, 40	39
Keterampilan social	1. Kecakapan pengaruh	41	-
	2. Kecakapan komunikasi	42, 43, 46	44, 45
	3. Kecakapan kolaborasi	47, 48, 49	50
	4. Kecakapan dalam kemampuan tim	51, 52	
Jumlah		42	10

Tabel. 3.8
Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel X₂ (Variabel Bebas)
Variabel: Keterampilan Mengajar Guru

Sub-Variabel	Indikator	No. Item	
		Positif	Negatif
Membuka pelajaran	1. Menarik perhatian siswa	1, 2, 3	-
	2. Menimbulkan motivasi	4	-
	3. Memberi acuan	5	-
	4. Membuat kaitan diantara materi-materi yang akan	6, 7	-

	dipelajari		
Menutup pelajaran	1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran	8	-
	2. Mengevaluasi	9, 10	11
Keterampilan mengelola kelas	1. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	12, 13, 14	-
	2. Pengambilan kondisi belajar yang optimal	15, 16	-
Keterampilan memberikan penguatan	1. Penguatan verbal	17	-
	2. Penguatan gestural	18, 19	-
	3. Penguatan dengan cara mendekat kepada siswa	20, 21	-
	4. Pendekatan dengan sentuhan	22	-
	5. Penguatan dengan memberikan penguatan yang menyenangkan	23, 24	-
	6. Penguatan berupa tanda atau benda	25	26
Keterampilan membimbing kelompok kecil	1. Memusatka perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi	27, 28, 29, 30	-
	2. Memperluas masalah	31, 32, 33	-
	3. Menganalisis pandangan siswa	34	-
	4. Meningkatkan cara berpikir	36	35
	5. Menyebarkan kesempatan berprestasi	37, 38, 40	39, 41
	6. Menutup diskusi	42, 43, 44	-
Keterampilan bertanya	1. Menguasai dasar –dasar pertanyaan yang baik	46, 49, 50	45, 47, 48
Keterampilan menjelaskan	1. Penyajian	52, 53	51, 54, 55
Keterampilan mengadakan variasi	1. Variasi dalam cara mengajar guru	56, 57	58
	2. Variasi dalam menggunakan media pembelajaran	59	-

	3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa	-	60
Jumlah		47	13

Tabel. 3.9
Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Y (Variabel Terikat)
Variabel: Hasil Belajar

Sub-Variabel	Indikator
Kognitif	Diambil dari nilai raport siswa

- c. Menyusun item pertanyaan tentang emotional intelligence dan keterampilan mengajar guru
- d. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang sudah dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan
- e. Menyusun petunjuk pengisian instrument penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrument dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.

3. Uji Instrumen

Menurut Sukmadinata, persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yakni validitas dan reliabilitas.²⁰ Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas maka harus dilakukan uji instrumen. Uji instrumen tersebut dilakukan untuk mendapatkan daftar angket yang valid dan realibel sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen data penelitian. Adapun uji instrumen dilakukan dengan cara:

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 228

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.²¹ Siregar menambahkan bahwa “validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur”.²²

Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti bertindak hati-hati sejak awal penyusunan dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen yakni memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator kemudian baru membuat butir-butir pertanyaan. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment experts*).²³ Instrumen yang telah disetujui para ahli selanjutnya diujicobakan kepada siswa SMAN 8 Padang.

Data yang diperoleh dari hasil uji instrumen kemudian ditabulasikan dan dilakukan pengujian validitas dengan analisis faktor yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:²⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 160

²² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Cet. ke-3, h. 75

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, *op.cit.*, h. 125

²⁴ Riduwan, *op.cit.*, h. 98

Keterangan:

r_{xy} = Koefiensi korelasi

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

Suatu instrumen dikatakan valid bila koefisien korelasi *Product Moment* $>$ r tabel ($\alpha = 0,1$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)).²⁵

Dalam rangka menguji validitas instrumen, peneliti menyebarkan angket sekitar 30 responden di SMAN 8 Padang, dari 30 responden maka r_{tabel} nya adalah 0.306, dengan signifikansi 10%. Jika r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} maka item tersebut tidak valid, namun jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid, dibawah ini adalah table validitas instrumen variabel *emotional intelligence* siswa dan keterampilan mengajar guru.

Tabel. 3.10
Validitas Instrumen
***Emotional Intellegence* Siswa**

Item Pernyataan	R_Hitung	R_Tabel	Status
Item 1	0.408	0.306	Valid
Item 2	0.503	0.306	Valid
Item 3	0.508	0.306	Valid
Item 4	0.220	0.306	Tidak Valid
Item 5	0.530	0.306	Valid
Item 6	0.472	0.306	Valid
Item 7	0.567	0.306	Valid
Item 8	0.565	0.306	Valid
Item 9	0.476	0.306	Valid
Item 10	0.429	0.306	Valid
Item 11	0.387	0.306	Valid
Item 12	0.022	0.306	Tidak Valid
Item 13	0.467	0.306	Valid
Item 14	0.194	0.306	Tidak Valid

²⁵ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 77

Item 15	0.464	0.306	Valid
Item 16	0.491	0.306	Valid
Item 17	0.508	0.306	Valid
Item 18	0.550	0.306	Valid
Item 19	0.337	0.306	Valid
Item 20	0.507	0.306	Valid
Item 21	0.338	0.306	Valid
Item 22	0.488	0.306	Valid
Item 23	0.389	0.306	Valid
Item 24	0.585	0.306	Valid
Item 25	0.454	0.306	Valid
Item 26	0.657	0.306	Valid
Item 27	0.659	0.306	Valid
Item 28	0.286	0.306	Tidak Valid
Item 29	0.197	0.306	Tidak Valid
Item 30	0.320	0.306	Valid
Item 31	0.324	0.306	Valid
Item 32	0.469	0.306	Valid
Item 33	0.500	0.306	Valid
Item 34	0.392	0.306	Valid
Item 35	0.471	0.306	Valid
Item 36	0.503	0.306	Valid
Item 37	0.585	0.306	Valid
Item 38	0.367	0.306	Valid
Item 39	0.209	0.306	Tidak Valid
Item 40	0.504	0.306	Valid
Item 41	0.353	0.306	Valid
Item 42	0.162	0.306	Tidak Valid
Item 43	0.474	0.306	Valid
Item 44	0.388	0.306	Valid
Item 45	0.069	0.306	Tidak Valid
Item 46	0.500	0.306	Valid
Item 47	0.358	0.306	Valid
Item 48	0.429	0.306	Valid
Item 49	0.492	0.306	Valid
Item 50	0.410	0.306	Valid

Item 51	0.136	0.306	Tidak Valid
Item 52	0.360	0.306	Valid

Tabel. 3.11
Validitas Instrumen
Keterampilan Mengajar Guru

Item Soal	R_Hitung	R_Tabel	Status
Item 1	0.363	0.306	Valid
Item 2	0.203	0.306	Tidak Valid
Item 3	0.467	0.306	Valid
Item 4	0.645	0.306	Valid
Item 5	0.588	0.306	Valid
Item 6	0.502	0.306	Valid
Item 7	0.644	0.306	Valid
Item 8	0.461	0.306	Valid
Item 9	0.068	0.306	Tidak Valid
Item 10	0.454	0.306	Valid
Item 11	0.416	0.306	Valid
Item 12	0.286	0.306	Tidak Valid
Item 13	0.510	0.306	Valid
Item 14	0.332	0.306	Valid
Item 15	0.604	0.306	Valid
Item 16	0.652	0.306	Valid
Item 17	0.419	0.306	Valid
Item 18	0.507	0.306	Valid
Item 19	0.562	0.306	Valid
Item 20	0.470	0.306	Valid
Item 21	0.499	0.306	Valid
Item 22	0.281	0.306	Tidak Valid
Item 23	0.627	0.306	Valid
Item 24	0.520	0.306	Valid
Item 25	0.662	0.306	Valid
Item 26	0.484	0.306	Valid
Item 27	0.402	0.306	Valid
Item 28	0.824	0.306	Valid
Item 29	0.662	0.306	Valid
Item 30	0.765	0.306	Valid

Item 31	0.714	0.306	Valid
Item 32	0.425	0.306	Valid
Item 33	0.653	0.306	Valid
Item 34	0.479	0.306	Valid
Item 35	0.038	0.306	Tidak Valid
Item 36	0.561	0.306	Valid
Item 37	0.546	0.306	Valid
Item 38	0.705	0.306	Valid
Item 39	0.484	0.306	Valid
Item 40	0.395	0.306	Valid
Item 41	0.214	0.306	Tidak Valid
Item 42	0.356	0.306	Valid
Item 43	0.211	0.306	Tidak Valid
Item 44	0.216	0.306	Tidak Valid
Item 45	0.376	0.306	Valid
Item 46	0.464	0.306	Valid
Item 47	0.486	0.306	Valid
Item 48	0.399	0.306	Valid
Item 49	0.216	0.306	Tidak Valid
Item 50	0.054	0.306	Tidak Valid
Item 51	0.458	0.306	Valid
Item 52	0.370	0.306	Valid
Item 53	0.399	0.306	Valid
Item 54	0.421	0.306	Valid
Item 55	0.463	0.306	Valid
Item 56	0.433	0.306	Valid
Item 57	0.208	0.306	Tidak Valid
Item 58	0.422	0.306	Valid
Item 59	0.504	0.306	Valid
Item 60	0.688	0.306	Valid

Dari tabel di atas maka variabel *emotional intelligence* siswa dari 52 item pernyataan hanya 43 item pernyataan yang valid, 9 item pernyataan lainnya tidak valid, kemudian variabel keterampilan mengajar guru dari 60 item pernyataan hanya 49 item pernyataan yang valid sedangkan 11 item pernyataan tidak valid. Dengan demikian item

pernyataan yang akan dilanjutkan untuk dijadikan angket penelitian adalah 43 item untuk *emotional intelligence* dan 49 item untuk keterampilan mengajar guru.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji keterhandalan (reliabilitas) instrumen dimaksudkan untuk melihat kekosistensian instrumen yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁶ Siregar mengatakan untuk pengujian reliabilitas instrumen yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku dapat dilakukan dengan metode *alpha cronbach*.²⁷ Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program *SPSS versi 25*. Adapun nilai tingkat reliabilitas *alpha cronbach's* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Nilai Tingkat Reliabel *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* yaitu:²⁸

²⁶ *Ibid*, h. 173.

²⁷ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 89

²⁸ *Ibid*, h. 90

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

σ_t^2 = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

k = Jumlah butir pernyataan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan metode *alpha cronbach*, apabila koefisien reliabelitas (r_{11}) > 0,6.²⁹ Bila koefisien reliabelitas (r_{11}) < 0,6 maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliable. Untuk uji reliabelitas dalam penelitian ini akan menggunakan *Program SPSS versi 25* diperoleh data sebagai berikut:

²⁹ *Ibid.*

Tabel 3.13
Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Emotional Intelligence</i>	52	.900	Sangat Reliabel
2	Keterampilan Mengajar Guru	60	.934	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kedua instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel *emotional intelligence* siswa, keterampilan mengajar guru berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji statistik berjenis parametrik. Bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik nonparametrik.³⁰ Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan Program SPSS versi 25.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.³¹

Oleh karena bentuk hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji dua pihak (*2-tailed*) maka $\alpha/2$

³⁰ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 153

³¹ *Ibid*, h. 167

sehingga nilai $\alpha = 0,05$.³²

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier. Uji linieritas merupakan prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.³³ Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan rumus F_{hitung} :³⁴

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji-F dengan bantuan *Program SPSS versi 25*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data berpola linier
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak berpola linier.³⁵
- 2) Berdasarkan nilai probabilitas (sig)
 Jika $sig < 0,1$ maka data tidak berbentuk linear.
 Jika $sig > 0,1$ maka data berbentuk linear.

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Program SPSS versi 25*.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya “antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi

³² *Ibid*

³³ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 178

³⁴ Riduwan, *op.cit.*, h. 128

³⁵ *Ibid*, h. 129

atau bahkan 1)”.³⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Ada beberapa metode uji multikolenieritas, yaitu:

- 1) Membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2);
- 2) Melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.³⁷

Dalam penelitian ini, metode uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)* dibantu dengan *Program SPSS versi 25*. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.³⁸

2. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (r) kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana dan hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda dan dilanjutkan dengan regresi ganda.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu teknik untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X (X_1 , X_2 , X_3 ...dan seterusnya) terhadap variabel Y.³⁹ Langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

³⁶ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), Ed. I, h. 152

³⁷*Ibid.*

³⁸*Ibid.*, h. 156

³⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), Cet. ke-8, h. 232

- a. Langkah untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua
- 1) Melakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan rumus:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y . Berdasarkan nilai korelasi *Pearson Product Moment* juga dapat diketahui, koefisien determinasi atau koefisien penentu.

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduan, h. 138

- 2) Melakukan analisis koefisien determinasi atau koefisien penentu untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus:⁴¹

$$KP = r^2 \times 100\%$$

⁴⁰ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 339

⁴¹ *Ibid.*, h. 334

Melakukan analisis regresi sederhana dengan rumus:⁴²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

Rumus menentukan nilai a dan b adalah:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

3) Menguji Signifikan dengan rumus:⁴³

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg} (b \setminus a)}{RJK_{Res}}$$

Dasar pengambilan keputusan uji-F dapat dilakukan dengan dua cara:⁴⁴

a) Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F yaitu:⁴⁵

⁴² Riduan, *op.cit.*, h. 148

⁴³ *Ibid.*, h. 148

⁴⁴ Syofian Siregar., *op.cit.*, h. 465

⁴⁵ *Ibid.*, h. 392

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$$

$$F_{(0,05)(1, n-2)}$$

b) Berdasarkan nilai probabilitas (sig)

Jika sig > α (0,1) maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Jika sig \leq α (0,1) maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Langkah untuk pengujian hipotesis ketiga

1) Melakukan analisis korelasi antara X_1 , X_2 dan Y dengan analisis korelasi berganda. Rumus koefisien korelasi ganda adalah:⁴⁶

$$(R_{x_1.x_2.y}) = \sqrt{\frac{r^2_{X_1.Y} + r^2_{X_2.Y} - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r^2_{X_1.X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1.x_2.y}$ = koefisien korelasi ganda

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

Y = variabel terikat

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y .

2) Melakukan analisis koefisien determinasi atau koefisien penentu untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel

⁴⁶ *Ibid.*, h. 352

X_1 dan X_2 terhadap Y dengan mencari nilai kontribusi korelasi ganda menggunakan rumus:⁴⁷

$$KP = (R_{x_1, x_2, y})^2 \times 100\%$$

3) Melakukan analisis regresi ganda dengan rumus:⁴⁸

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b_1 = nilai arah variabel bebas pertama sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X_1 = variabel bebas pertama yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

b_2 = nilai arah variabel bebas kedua sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X_2 = variabel bebas kedua yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

Mencari nilai konstanta b_1 , b_2 , dan a dengan rumus:⁴⁹

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

⁴⁷ *Ibid.*, h. 358

⁴⁸ Riduan, *op.cit.*, h. 155

⁴⁹ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 407

Keterangan:

Rumus Untuk mengetahui hasil kuadrat

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{n}$$

- 4) Menguji signifikansi dengan rumus:⁵⁰

$$F_{hitung} = \frac{(RX1,X2,Y)^2(n-m-1)}{m \cdot (1-R^2 X1,X2,Y)}$$

m = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji-F dapat dilakukan dengan dua cara:⁵¹

- a) Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan.

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F yaitu:⁵²

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dka, dkb)}$$

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

⁵⁰ *Ibid.*, h. 409

⁵¹ *Ibid.*, h. 465

⁵² *Ibid.*

$dkb = n - m - 1$ (penyebut)

b) Berdasarkan nilai probabilitas (sig)

Jika $\text{sig} > \alpha (0,1)$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Jika $\text{sig} \leq \alpha (0,1)$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

